

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dari masa ke masa selalu mengalami perubahan. Perubahan yang terjadi dalam lembaga pendidikan tentunya peran kepala sekolah tidak dapat dipisahkan sebagai pemimpin utama sebuah lembaga pendidikan. Kepala sekolah yang baik akan membawa perubahan yang baik pula terhadap lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

“Pendidikan adalah sebuah kegiatan yang kompleks, meliputi berbagai komponen yang berkaitan satu sama lain”.<sup>1</sup> Jika pendidikan hendak dilaksanakan secara terencana dan terarah, maka berbagai unsur yang terlibat dalam kegiatan pendidikan perlu diidentifikasi. Dalam berlangsungnya kegiatan pendidikan, kepala sekolah dan guru sebagai pendidikya memiliki andil yang besar didalamnya.

Guru memiliki skill dan kreatifitas yang berbeda-beda. Untuk menunjang pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas, guru perlu meningkatkan kinerjanya. Namun, terkadang masih ada faktor yang menghambat guru dalam mewujudkan berbagai potensinya. Padahal peningkatan kinerja guru sangat penting didalam lembaga pendidikan.

Dalam menjalankan tugas, guru memiliki masalah yang dihadapi oleh tiap individunya. Dalam mengajar, guru membutuhkan saran dan masukan dari orang lain untuk menghadapi persoalan yang dihadapi.

---

<sup>1</sup> Slameto, *Pembaruan Manajemen Pendidikan*, (Pasuruan: Qiara Media, 2020), hal. 2

Karena jika masalah yang dihadapi oleh guru tidak kunjung menemui titik temu, hal itu akan berdampak terhadap kegiatan belajar mengajar.

Kemajuan pendidikan seperti halnya perkembangan kurikulum menimbulkan perubahan baik struktur maupun fungsi kurikulum. Pelaksanaan kurikulum agar sesuai dengan kenyataan yang nyata dilapangan memerlukan penyesuaian secara terus menerus. Oleh karenanya, seorang kepala sekolah perlu melakukan sebuah supervisi.

Proses supervisi berprinsip kepada proses pembinaan guru yang menyediakan motivasi yang kaya bagi pertumbuhan kemampuan profesionalnya dalam mengajar. Guru menjadi bagian integral dalam upaya peningkatan mutu sekolah, mendapat dukungan semua pihak disertai dana dan fasilitasnya. Bukan sebuah kegiatan suplemen atau tambahan.<sup>2</sup>

Pelaksanaan supervisi di sekolah dipimpin oleh seorang kepala sekolah. Kepala sekolah bertindak sebagai supervisor yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya. Pelaksanaan supervisi sebagai bentuk pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja guru. Program supervisi adalah suatu rangkaian yang penting didalam sebuah manajemen pendidikan.

“Menurut Sahertian, fungsi dasar dari supervisi adalah untuk memperbaiki situasi belajar mengajar di sekolah agar lebih baik”.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Slameto. (2016). *Supervisi Pendidikan Oleh Pengawas Sekolah*. Jurnal Manajemen Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana. Vol 2, No 2:2016

<sup>3</sup> Cut Suryani. (2015). *Implementasi Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Proses pembelajaran Di MIN Sukadamai Kota Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Didaktika. Universitas UIN Ar-Raniry. Vol 16. No 1:2015, hal 24

Supervisi terhadap proses pembelajaran, merupakan salah satu bentuk aktivitas yang terencana yang membantu guru dalam melakukan pekerjaan mereka dengan efektif. Guru menerapkan iklim belajar yang baik sehingga membuat nyaman peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

“Kepala sekolah/madrasah bertugas memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan dan penilaian”.<sup>4</sup> Hal ini mencakup masalah-masalah yang ada hubungannya dengan teknis penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan serta pengajaran yang berupa perbaikan program kegiatan pendidikan pengajaran untuk dapat menciptakan situasi belajar mengajar.

Pelaksanaan program supervisi adalah hal yang penting, ini dapat membawa pengaruh yang baik terhadap kinerja guru. Dengan pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh kepala sekolah, diharapkan agar membawa pengaruh yang baik kepada guru dan guru dapat menjalankan tugas serta kewajibannya secara baik tanpa mengalami penyimpangan. Dengan itu peserta didik dalam belajar akan cepat mengembangkan potensi dirinya.

“Guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tataran institusional dan eksperiensial, sehingga upaya meningkatkan mutu pendidikan”.<sup>5</sup> Dalam peningkatan mutu pendidikan dapat dimulai dari aspek guru dan tenaga kependidikan lainnya, hal ini

---

<sup>4</sup> Sri Rahmi. *Kepala Sekolah Dan Guru Profesional*. (Banda Aceh: Naskah Aceh (NASA) dan Pascasarjana UIN Ar-Raniry, 2018). hal. 57.

<sup>5</sup> Ibid., hal. 198.

menyangkut kualitas keprofesionalannya maupun kesejahteraan dalam satu manajemen pendidikan yang professional. Usaha dalam penentu keberhasilan pendidikan dapat dilakukan dengan sebuah supervisi.

Guru memerlukan peningkatan pengetahuan, karier dan keterampilannya secara terus menerus agar guru dapat mengembangkan diri. Pengembangan ini begitu penting karena dapat mempengaruhi kinerja seorang guru.

Pengembangan ini dapat dilakukan secara formal yang menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan dan secara informal yang menjadi tanggung jawab tiap individu. Namun dalam hal ini pasti mengalami hambatan, oleh karena itu diperlukan sebuah supervisi.

Sebuah kegiatan memerlukan perencanaan yang sistematis untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien, begitu juga dengan supervisi. Proses supervisi oleh kepala sekolah yang dilaksanakan di SMK Komputer Karanganyar Kebumen membutuhkan perencanaan dan proses yang matang, agar memiliki hasil yang akan berpengaruh terhadap kinerja guru dengan faktor pendukung dan faktor penghambat yang ada di SMK Komputer Karanganyar Kebumen.

Proses berjalannya sebuah kegiatan supervisi diharapkan menjadi bantuan kepada tiap personel pendidikan agar mampu meningkatkan kinerjanya di SMK Komputer Karanganyar, Kebumen, karena kegiatan supervisi ini menjadi bagian penting dalam sebuah lembaga pendidikan.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, guna menghindari pembahasan yang terlalu meluas dari permasalahan penelitian perlu memberikan batasan masalah sebagai berikut: proses supervisi di SMK Komputer Karanganyar Kebumen dan pengaruh supervisi terhadap kinerja guru di SMK Komputer Karanganyar Kebumen.

### **C. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana proses supervisi kepala sekolah di SMK Komputer Karanganyar Kebumen?
2. Bagaimana pengaruh supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Komputer Karanganyar Kebumen?

### **D. Penegasan Istilah**

Berdasarkan judul skripsi “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Komputer Karanganyar Kebumen”, maka peneliti memandang perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan untuk memudahkan dalam memahami judul tersebut.

#### 1. Pengaruh

“Pengaruh dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”.<sup>6</sup>

#### 2. Supervisi

---

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hal. 747.

“Menurut Poerwanto, supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif”.<sup>7</sup>

### 3. Kepala Sekolah

“Kepala sekolah adalah seorang pemimpin sekolah atau pemimpin suatu lembaga tempat menerima dan memberi pelajaran”.<sup>8</sup> “Kepala sekolah juga seorang tenaga fungsional guru yang diberikan tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.”<sup>9</sup>

### 4. Kinerja

Kinerja menurut Mangkunegara berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya) yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan padanya.<sup>10</sup>

## E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui proses supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMK Komputer Karanganyar Kebumen.

---

<sup>7)</sup> Muwahid Shulhan. *Supervisi Pendidikan (Teori Dan Praktek Dalam Mengembangkan SDM Guru)* . (Surabaya: Acima Publishing, 2013), hal. 5.

<sup>8)</sup> Suparman. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru*. (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal. 17.

<sup>9)</sup> Suparman. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru*. (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal. 17.

<sup>10)</sup> Intan Setyowati dan Sri Haryani. (2016), *Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Dan, Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Restoran Taman Pringsewu Yogyakarta*. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan. Vol XIII. No. 2:2016.

2. Untuk mengetahui pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Komputer Karanganyar Kebumen.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah untuk:

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan bidang pendidikan terutama terkait supervisi kepala sekolah, kinerja guru, dan proses supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK.

2. Kegunaan Praktis

Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber bacaan serta menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi sivitas akademika.

Bagi SMK Komputer Karanganyar Kebumen, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan proses supervisi dan kinerja guru.